

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui praktik manajemen laba di sekitar IPO pada perusahaan manufaktur pada tahun 1995 – 2002. Faktor-faktor yang diteliti adalah *discretionary accruals* dihitung dengan menggunakan model Jones sesuai dengan penelitian Dechow (1995) dalam Lilis (2002), kinerja operasi (perubahan ROA) dan retur saham (CAR).

Sampel penelitian adalah laporan keuangan prospektus dan laporan keuangan 2 tahun setelah IPO 41 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian tahun 1995 dan 2002. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi berganda (*multiple regression*), dengan bantuan *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat manajemen laba di sekitar IPO pada yaitu pada periode 2 tahun setelah IPO, terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen laba dengan kinerja operasi. Namun penelitian tidak dapat membuktikan adanya hubungan antara manajemen laba dengan retur saham.